

## **Pengembangan sistem informasi manajemen surat terpadu berbasis web untuk menunjang pelayanan di Desa Ketringan, Kabupaten Blora**

**Devit Setiono<sup>1</sup>, Samidi<sup>2</sup>, Triana Anggraini<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Indonesia

<sup>2</sup>Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Indonesia

<sup>3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Penulis korespondensi : Devit Setino

E-mail : devit.setiono@budiluhur.ac.id

Diterima: 10 Juni 2025 | Direvisi: 30 Juni 2025 | Disetujui: 02 Juli 2025 | Online: 05 Juli 2025

© Penulis 2025

### **Abstrak**

Di era digital, teknologi informasi menjadi kunci dalam meningkatkan pelayanan publik. Namun, banyak aparat desa yang belum menguasai teknologi, menghambat kemajuan pelayanan. Desa Ketringan, Kabupaten Blora, menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan surat menyurat secara manual, yang sering mengakibatkan keterlambatan, kesalahan data, dan sistem kearsipan yang tidak efisien. Selain itu kurangnya pelatihan bagi staf dan sistem pengelolaan dokumen yang terintegrasi, sehingga surat yang perlu ditindaklanjuti sering tertahan dan menyebabkan keterlambatan layanan bagi masyarakat, adapun jenis surat yang diproses secara manual seperti, surat keterangan kelahiran, surat pengantar pembuatan kartu tanda penduduk, SKCK, dan surat keterangan kematian. Untuk mengatasi tantangan ini, desa perlu mendigitalkan proses administrasi. Dengan sistem digital, aparat desa dapat mengelola pencatatan dan pengarsipan data secara cepat dan akurat, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi dengan lebih mudah. Peningkatan tata kelola ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat kepercayaan dan partisipasi warga, hal ini merupakan fondasi penting untuk pembangunan sosial berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, kami memberikan solusi melalui pengembangan sistem informasi manajemen surat terpadu berbasis web. Evaluasi hasil dilakukan melalui uji coba pengguna dan kuesioner. Hasil umpan balik dari kegiatan ini sebesar 89,5% kegiatan ini diterima dengan baik oleh mitra.

**Kata kunci:** sistem informasi desa; desa ketringan; pelayanan desa; website.

### **Abstract**

In the digital age, information technology is key to improving public services. However, many village officials are not yet proficient in technology, which hinders progress in service delivery. Ketringan Village, Blora Regency, faces serious challenges in manual mail management, which often results in delays, data errors, and inefficient filing systems. Additionally, the lack of training for staff and an integrated document management system means that letters requiring follow-up often get stuck, causing delays in services for the community. The types of letters processed manually include birth certificates, letters of recommendation for ID card issuance, criminal record certificates, and death certificates. To address these challenges, the village needs to digitize its administrative processes. With a digital system, village officials can manage data recording and archiving quickly and accurately, enabling the community to access information more easily. This improvement in governance not only enhances service quality but also strengthens community trust and participation, which is an important foundation for sustainable social development. Based on the problems faced by our partners, we provide solutions through the development of a web-based integrated letter management information system. The results were evaluated through user testing and questionnaires. The feedback from this activity showed that 89.5% of the activity was well-received by the partners.

---

**Keywords:** village information system; ketringan village; village services; website.

---

## PENDAHULUAN

Di era digital, penggunaan teknologi informasi menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Namun, banyak aparat desa yang belum memahami atau menguasai teknologi ini, yang dapat menghambat kemajuan pelayanan masyarakat. Desa Ketringan Kabupaten Blora saat ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan surat menyurat secara manual yang sering mengakibatkan keterlambatan layanan, kesalahan pengolahan data, dan sistem kearsipan yang tidak efisien. Proses pengajuan surat keterangan di Desa Ketringan sering mengalami keterlambatan hingga 3–5 hari karena pencatatan manual dan antrean warga yang tidak terkelola dengan baik. Kesalahan data seperti penulisan nama, NIK, atau alamat yang tidak sesuai. Hal ini menyebabkan warga harus datang kembali untuk revisi, memperlambat keperluan administratif mereka seperti pengurusan BPJS, sekolah, pengurusan KTP, atau bantuan sosial. Penerapan *e-government* di Desa Wanagiri menghasilkan sistem yang mempermudah administrasi dan meningkatkan komunikasi antara aparat desa dan masyarakat (Pujiyono, Ushud, Windarto, & Logiana, 2023), selain itu aparat desa menjadi lebih percaya diri dalam mengelola administrasi dan menyajikan informasi kepada masyarakat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi dalam pengelolaan data desa berbasis digital (Andi Akram Nur Risal, Alifya Nurilmi Fony Hasanuddin, Fathahillah, Suhardi, & Syahrul, 2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, meminimalisir kesalahan dan memberikan pelatihan teknologi kepada pegawai dan masyarakat sehingga pelayanan publik dapat ditingkatkan (Vestikowati, Endah, & Hidayat, 2020). Perancangan sistem manajemen informasi surat menyurat berbasis web pada Kantor BDK Medan menunjukkan potensi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan surat (Hafiz & Nababan, 2023). Implementasi sistem informasi surat menyurat berbasis web menggunakan CodeIgniter memberikan kemudahan dalam pengelolaan surat menyurat (Choirudin, Satyareni, & Kurniawan, 2023). Dengan fitur-fitur yang ada, sistem ini meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan dokumen. Setelah sosialisasi, aparat desa menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi. Evaluasi dilakukan dengan uji coba pengguna dan kuesioner. Mereka mampu mengimplementasikan aplikasi untuk mempermudah proses pelayanan masyarakat, seperti pengaduan, informasi desa, dan administrasi. Desa mengalami peningkatan dalam pengelolaan data kependudukan. Sistem ini memungkinkan aparat desa untuk melakukan pencatatan, pengarsipan, dan pemantauan data dengan lebih cepat dan akurat. Proses administrasi menjadi lebih cepat, data dikelola dengan baik, dan masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan. Desa Katering yang terletak di Kabupaten Blora menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan surat. Meski desa ini memiliki banyak potensi sumber daya manusia, namun prosedur administrasi yang masih dilakukan secara manual sangat menghambat efektivitas pelayanan kepada masyarakat, sehingga pemberian layanan kepada masyarakat seringkali tertunda.

Hal ini disebabkan, mulai dari kurangnya pelatihan bagi staf administrasi hingga kurangnya sistem pengelolaan dokumen dan informasi yang terintegrasi. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah keterlambatan dalam menangani surat. Seringkali, surat-surat yang perlu ditindaklanjuti tertahan di tumpukan dokumen yang belum diproses. Penduduk desa yang membutuhkan layanan administratif seperti permohonan izin, pengaduan atau permintaan bantuan membutuhkan waktu lebih lama dari yang diperlukan. Selain itu, proses manual yang mengandalkan catatan tertulis atau dokumen fisik lebih rentan terhadap kesalahan. Kurangnya sistem penyimpanan email yang efisien adalah salah satu alasan utama tertundanya proses administrasi. Ketika dokumen disimpan secara manual dan tidak terorganisir dengan baik, sulit untuk menemukan dokumen tertentu. Perangkat desa membutuhkan waktu lama dalam mencari dokumen yang dibutuhkan. Sistem yang diusulkan untuk mengatasi keterlambatan pencarian dokumen dan ketidakefisienan dalam pengarsipan di Desa Ketringan mencakup beberapa fitur utama sebagai berikut, modul pengajuan surat, fitur pencarian, cetak surat keterangan, serta arsip digital.

Pengembangan sistem informasi manajemen surat terpadu berbasis web untuk menunjang pelayanan di Desa Ketringan, Kabupaten Blora

Pengelolaan informasi yang baik adalah kunci untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat (Andi, 2023). Untuk mengatasi tantangan ini, Desa Ketringan perlu mengambil pendekatan strategis untuk meningkatkan sistem pengelolaannya. Salah satu solusi yang mungkin dilakukan adalah dengan mendigitalkan proses penanganan surat. Sistem dibangun sesuai dengan kebutuhan desa berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman Php. Dengan menerapkan sistem berbasis teknologi informasi, desa dapat mempercepat proses pengolahan data dan mengurangi kesalahan (Mardinata, Cahyono, & Muhammad Rizqi, 2023). Selain itu, sistem digital yang baik juga dapat diatur dan diarsipkan sehingga pencarian dokumen menjadi lebih cepat. Dengan tata kelola yang lebih baik, desa tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, namun juga memperkuat kepercayaan dan partisipasi warga, yang merupakan landasan penting bagi pembangunan sosial berkelanjutan (Rohman, Ernawati, Oktapiani, & Firmansyah, 2024).

## METODE

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan mengembangkan sistem manajemen surat di Desa Ketringan, adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan analisis situasi yang melibatkan perangkat desa serta masyarakat untuk memahami kendala dalam pengelolaan surat. Kemudian, perancangan sistem dilakukan untuk membuat blueprint berdasarkan masukan dari para pemangku kepentingan mengenai fitur yang diperlukan. Tahap ini dilakukan pada bulan oktober 2024.
2. Tahap pengembangan sistem dan implementasi dilakukan melalui pengembangan sistem berbasis web dan menggunakan database sebagai sarana penyimpanan informasi dan arsip data. Database yang digunakan pada pengembangan sistem ini adalah Sql untuk sistem pengarsipan dan pengajuan surat keterangan secara digital di Desa Ketringan. Struktur ini mencakup entitas dasar seperti penduduk, jenis surat, pengajuan, dan arsip dokumen:
3. Testing sistem akan melibatkan perangkat desa (*focuss group discussion*) dan sebagian warga untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik dan mengumpulkan masukan salam rangka pengembangan selanjutnya (perbaikan).
4. Pelatihan dilakukan dan diberikan kepada perangkat desa dan dilanjutkan dengan pendampingan serta evaluasi dilakukan secara teratur agar sistem tetap efektif dan relevan.
5. Proses serah terima program kepada Keplada Desa Ketringan
6. Pembutaan laporan akhir dan publikasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan arsip.

Adapun peran dan tugas tim pengabdian adalah:

1. Ketua
  - Menyusun proposal dan laporan kegiatan, persiapan dan perencanaan kegiatan, berkomunikasi dengan keplada desa, dan menjadi narsum pada kegiatan pelatihan pada tahap implementasi.
2. Anggota
  - a. Membantu berkomunikasi dan mempersiapkan focus group discussion dengan pihak desa
  - b. Membantu melakukan analisis dan desain sistem
  - c. Pengembangan website
  - d. Membuat laporan keuangan
  - e. Melakukan testing sistem
  - f. Membuat jadwal dan rencana implementasi
3. Mahasiswa 2 orang:
  - a. Membantu administrasi dengan pihak desa
  - b. Menyiapkan dokumen penunjang
  - c. Menyiapkan kebutuhan pelatihan & asistensi

## Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Terpadu Berbasis Web untuk Menunjang Pelayanan di Desa Ketringan, Kabupaten Blora" berperan aktif dalam mendukung perancangan dan implementasi sistem. Partisipasi mitra mencakup penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang IT, konsultasi teknis, serta pelatihan bagi aparat desa dalam penggunaan sistem baru. Selain itu, mitra juga berkontribusi dalam pengujian sistem, evaluasi proses, serta memastikan keberlanjutan dan dukungan teknis pasca implementasi. Untuk menjamin pemeliharaan jangka panjang dan keberlanjutan sistem digital setelah program diserahkan sepenuhnya kepada pemerintahan Desa Ketringan, beberapa strategi dan sumber daya yang telah disiapkan antara lain, pelatihan kepada aparat desa, pembentukan tim pengelola, penyusunan SOP dan dokumen teknis, serta pendampingan teknis berkala 6-12 bulan dari tim PkM.

## Evaluasi dan Keberhasilan Program

Keberhasilan implementasi sistem ini tidak berarti berakhirnya pengembangan. Tim pengabdian merencanakan tindak lanjut untuk memastikan sistem dapat terus berkembang dan memenuhi kebutuhan desa. Beberapa rencana pengembangan yang direncanakan antara lain:

1. Pengembangan Fitur: Tim pengabdian berencana untuk menambah fitur-fitur baru, seperti pengingat otomatis bagi perangkat desa mengenai surat yang harus diproses, serta fitur integrasi dengan sistem administrasi desa lainnya. Dengan pengembangan ini, sistem akan menjadi platform terpadu yang dapat mengelola berbagai layanan desa.
2. Pelatihan Berkelanjutan: Tim pengabdian juga berencana untuk memberikan pelatihan lebih lanjut kepada perangkat desa agar mereka dapat lebih mahir dalam menggunakan sistem. Selain itu, pelatihan juga akan mencakup penggunaan teknologi lainnya yang dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di desa.
3. Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem: Sistem akan terus diperbarui dan dipelihara untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik dan dapat mengakomodasi perubahan kebutuhan di masa depan.

Indikator yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi dan keberhasilan adalah dengan uji coba pengguna yang meliputi, kemudahan pengguna, fitur pada sistem, aksesibilitas dan kemampuan, kecepatan kinerja fitur, pelatihan dan dukungan serta efisiensi kinerja. Setelah sistem diimplementasikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Terpadu

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memiliki dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pelayanan publik di tingkat desa (Mirza, Suryani, Latip, & Aditiya, 2023). Salah satu implementasi IPTEK yang relevan adalah pengembangan sistem informasi manajemen surat terpadu berbasis web. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi surat di Desa Ketringan, Kabupaten Blora.

Pengelolaan surat-menyurat di desa umumnya masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan berbagai masalah, seperti lambatnya pelayanan, kesalahan pengarsipan, dan minimnya transparansi. Dengan penerapan teknologi informasi, diharapkan desa dapat mengatasi kendala ini. Sistem informasi manajemen surat berbasis web memungkinkan pengelolaan data surat secara digital, sehingga seluruh proses, dari pembuatan hingga pengarsipan, dapat dilakukan dengan lebih cepat dan presisi.

Sistem yang akan dikembangkan mencakup berbagai fitur penting, Modul Pengelolaan Surat, Modul Pengarsipan Digital, Modul Notifikasi dan Monitoring, Dashboard Laporan dan Statistik, serta pelatihan untuk pengguna. Dengan fitur pembuatan surat otomatis, Aparat Desa dapat membuat surat resmi dengan format baku hanya dalam beberapa klik. Fitur pengarsipan digital memungkinkan

Pengembangan sistem informasi manajemen surat terpadu berbasis web untuk menunjang pelayanan di Desa Ketringan, Kabupaten Blora

dokumen disimpan secara teratur, yang memudahkan proses pencarian dan akses data (Ghifari Aminudin Fad'li, Marsofiyati Marsofiyati, & Suherdi Suherdi, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan sistem informasi manajemen surat terpadu berbasis web di Desa Ketringan merupakan gerakan nyata bagaimana IPTEK dapat diintegrasikan dalam pelayanan publik. Dengan penerapan teknologi ini, diharapkan proses administrasi dapat menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel, serta memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan desa. Dengan demikian, Desa Ketringan bisa menjadi teladan bagi desa lainnya dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

### **Persiapan Kegiatan**

Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Terpadu Berbasis Web untuk Menunjang Pelayanan di Desa Ketringan diadakan sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pengabdian dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Desa Ketringan dalam pengelolaan administrasi surat-menyurat secara manual. Dengan mengembangkan sistem berbasis web, diharapkan proses administrasi di desa menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses.

Proses persiapan kegiatan dimulai dengan identifikasi permasalahan yang ada di Desa Ketringan. Tim pengabdian melakukan observasi langsung terhadap sistem administrasi surat yang diterapkan di desa. Selama ini, Desa Ketringan masih mengandalkan pencatatan surat masuk dan keluar secara manual di buku besar. Pengelolaan surat yang demikian menyebabkan proses pengarsipan yang kurang sistematis dan memakan waktu, serta sulitnya mencari surat apabila dibutuhkan. Beberapa perangkat desa juga mengungkapkan bahwa seringkali terjadi kesalahan dalam pengelolaan surat, baik dalam pengarsipan maupun dalam pemberian informasi kepada masyarakat terkait status surat mereka.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, tim pengabdian merumuskan solusi berupa pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Terpadu berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah perangkat desa dalam mengelola surat, meningkatkan efisiensi proses administrasi surat, dan menyediakan platform transparan bagi masyarakat untuk mengetahui status surat mereka.

Tim pengabdian yang terdiri dari Devit Setiono, M.Kom (Ketua Tim), Dr. Samidi, MM., M.Kom, dan Triana Anggraini, M.Akt, memulai perancangan sistem dengan melakukan analisis kebutuhan pengguna. Mereka berdiskusi dengan Kepala Desa Ketringan, Bapak Wahono, serta beberapa perangkat desa lainnya, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai alur kerja yang ada dan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem. Hasil dari diskusi ini adalah gambaran umum mengenai bagaimana sistem akan berfungsi, termasuk fitur pencatatan surat masuk dan keluar, pengarsipan surat secara digital, dan pembuatan laporan.

Pada tahap ini, tim pengabdian juga melakukan riset terkait platform teknologi yang akan digunakan untuk mengembangkan sistem. Mereka memutuskan untuk menggunakan teknologi web dengan pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis data, serta HTML, CSS, dan JavaScript untuk antarmuka pengguna. Teknologi ini dipilih karena mudah diakses oleh perangkat desa dan memungkinkan penggunaan menggunakan komputer.

### **Sosialisasi Kegiatan**

Setelah tahap perancangan dan pengembangan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan implementasi sistem. Pada hari Minggu, 26 Januari 2025, tim pengabdian mengadakan acara sosialisasi dan pelatihan di Balai Desa Ketringan. Acara ini dihadiri oleh Kepala Desa Ketringan, Bapak Wahono, Bapak Ronli (bagian IT desa), serta perangkat desa lainnya. Dalam acara ini, tim pengabdian mempresentasikan sistem informasi yang telah dikembangkan dan menjelaskan berbagai fitur utama yang ada dalam sistem tersebut. Adapun pelaksanaan kegiatan terdapat seperti pada gambar 1.



**Gambar 1.** Sosialisasi Kegiatan

Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada perangkat desa mengenai pentingnya sistem ini dan bagaimana cara menggunakannya. Tim pengabdian memberikan penjelasan tentang bagaimana sistem dapat digunakan untuk mencatat surat masuk dan keluar secara otomatis, mengelola arsip surat dalam format digital, serta menghasilkan laporan surat yang dapat diakses kapan saja. Selain itu, tim pengabdian juga menjelaskan fitur pencarian surat, yang memungkinkan perangkat desa untuk menemukan surat yang sudah terdaftar dengan mudah.

Setelah sesi presentasi, tim pengabdian melanjutkan dengan pelatihan praktis kepada perangkat desa. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat desa dapat mengoperasikan sistem dengan lancar. Tim pengabdian memberikan langkah-langkah detail tentang cara memasukkan menginputkan data ke dalam sistem, mulai dari penjelasan menu-menu, pengajuan surat, sampai dengan mencetak surat sesuai dengan format yang digunakan. Pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan langsung, di mana setiap perangkat desa diberikan kesempatan untuk mencoba mengoperasikan sistem di komputer yang disediakan. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan pada gambar 2.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi

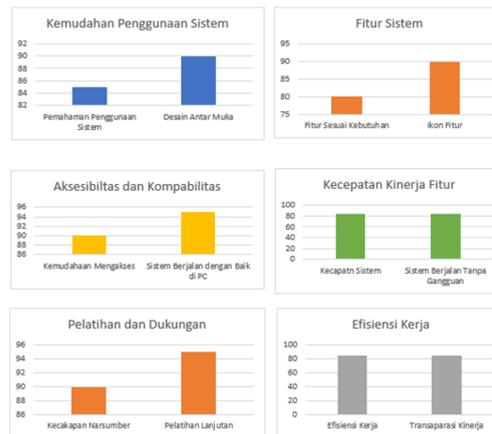
Selama pelatihan, tim pengabdian memberikan bimbingan kepada perangkat desa yang belum familiar dengan penggunaan komputer. Meskipun beberapa perangkat desa belum memiliki pengalaman teknis yang cukup, mereka dapat dengan mudah mengikuti instruksi yang diberikan oleh tim pengabdian. Keberhasilan dalam pelatihan ini sangat penting, karena perangkat desa yang terampil akan memastikan keberhasilan implementasi sistem di masa depan.

Pengembangan sistem informasi manajemen surat terpadu berbasis web untuk menunjang pelayanan di Desa Ketringan, Kabupaten Blora

## Evaluasi Sistem

Setelah pelatihan selesai, perangkat desa diberi kesempatan untuk mencoba sistem dalam pengelolaan surat secara langsung. Mereka diminta untuk memproses beberapa surat yang masuk dan keluar menggunakan sistem baru ini. Pada tahap ini, perangkat desa memberikan umpan balik mengenai kenyamanan penggunaan sistem dan fitur-fitur yang dirasa perlu ditingkatkan.

Beberapa umpan balik yang diterima menyatakan bahwa antarmuka sistem sudah cukup ramah pengguna dan mudah dipahami. Namun, ada beberapa saran untuk menambah fitur pengingat atau notifikasi agar perangkat desa dapat lebih mudah mengingat tugas-tugas yang harus diselesaikan terkait surat-surat yang belum diproses. Tim pengabdian mencatat umpan balik ini dan merencanakan perbaikan pada versi berikutnya dari sistem. Adapun hasil umpan balik dapat dilihat pada gambar 3.



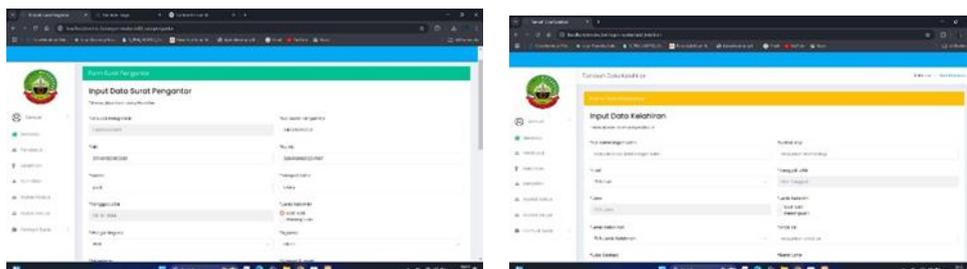
Gambar 3. Evaluasi Sistem

## Hasil Kegiatan

Setelah kegiatan implementasi dan pelatihan, sistem informasi manajemen surat berbasis web ini beberapa hasil yang dicapai antara lain:

1. Efisiensi Administrasi Surat: Proses pencatatan surat masuk dan keluar yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara otomatis dan lebih cepat. Surat yang diterima dapat langsung dicatat dalam sistem dan diberikan nomor registrasi. Surat yang sudah selesai diproses dapat dengan mudah dipindahkan ke arsip digital.
2. Pengarsipan Surat yang Lebih Rapi: Dengan sistem ini, semua surat masuk dan keluar disimpan secara digital, yang memudahkan dalam pencarian surat. Perangkat desa tidak lagi harus membongkar tumpukan arsip fisik untuk menemukan surat yang dicari.
3. Pembuatan Laporan yang Mudah: Dengan adanya sistem ini, perangkat desa dapat menghasilkan laporan tentang surat masuk dan keluar dengan cepat. Laporan ini juga dapat digunakan untuk keperluan evaluasi dan pelaporan kepada instansi terkait.

Adapun gambaran sistem yang sudah jadi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Hasil Kegiatan (tampilan sistem)

Pengembangan sistem informasi manajemen surat terpadu berbasis web untuk menunjang pelayanan di Desa Ketringan, Kabupaten Blora

## SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Terpadu Berbasis Web untuk Desa Ketringan, Kabupaten Blora, telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan surat-menyurat di desa. Penggunaan teknologi berbasis web memungkinkan pengelolaan surat menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Sistem ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Kami berharap sistem yang telah dibangun dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan aparatur desa, serta dapat terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks di masa depan.

Adapun saran yang dapat kami berikan meliputi beberapa hal perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut, antara lain, pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan optimal, penambahan fitur-fitur lain yang mendukung kebutuhan administrasi desa lainnya, seperti sistem pengajuan izin atau pengelolaan data penduduk, peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan berkelanjutan agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan sistem dan teknologi informasi lainnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Direktorat Riset dan PPM Universitas Budi Luhur, BAPPERIDA Kabupaten Blora, dan Pemerintah Desa Ketringan, Kecamatan Jiken yang telah memberikan kami kesempatan dan bekerjasama dalam mewujudkan kegiatan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andi, A. (2023). Pelatihan dan pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung proses administrasi kependudukan desa 1. *Abdimas Mandiri – Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 80–85.
- Andi Akram Nur Risal, Alifya Nurilmi Fony Hasanuddin, Fathahillah, Suhardi, I., & Syahrul. (2023). PKM Penerapan Sistem Informasi Desa Untuk Meningkatkan Pelayanan Berbasis Digital. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 332–336. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i3.1099>
- Choirudin, M. A., Satyareni, D. H., & Kurniawan, E. (2023). Implementasi Framework Codeigniter Pada Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kerja Praktik di Program Studi Sistem Informasi. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 9(1), 67–77. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v9i1.2023.67-77>
- Ghifari Aminudin Fad'li, Marsofiyati Marsofiyati, & Suherdi Suherdi. (2023). Implementasi Arsip Digital Untuk Penyimpanan Dokumen Digital. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 01–10. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i4.115>
- Hafiz, H., & Nababan, A. (2023). Perancangan Sistem Manajemen Informasi Surat Menyurat Berbasis Web pada Kantor BDK Medan. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(02), 188–197. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i02.3213>
- Mardinata, E., Cahyono, T. D., & Muhammad Rizqi, R. (2023). Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4402>
- Mirza, D., Suryani, L., Latip, L., & Aditiya, V. (2023). Literature Riview: Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Birokrasi. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 5(1), 51–55. <https://doi.org/10.36917/japabis.v5i1.84>
- Pujiyono, B., Ushud, A. A. A., Windarto, W., & Logiana, A. D. (2023). Penerapan E Government Bagi Aparat Desa Wanagiri Menuju Desa Digital. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 322–334. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7455>
- Rohman, S. R., Ernawati, E., Oktapiani, R., & Firmansyah, D. A. (2024). PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI AI UNTUK KONVERSI FILE PADA KANTOR KECAMATAN WARUDOYONG SUKABUMI. *Jurnal Abdimas Teknologi Informatika & Komputer (JATIK)*, 1(1), 25–31.

Pengembangan sistem informasi manajemen surat terpadu berbasis web untuk menunjang pelayanan di Desa Ketringan, Kabupaten Blora

---

Vestikowati, E., Endah, K., & Hidayat, E. S. (2020). Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan Di Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Abdimas Galuh*, 2(2), 121. <https://doi.org/10.25157/ag.v2i2.3961>